

**RENCANA TINDAK MANAJEMEN
PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM
PROGRAM PASCASARJANA**



**LEMBAGA JAMINAN MUTU
UNIVERSITAS BOROBUDUR
JAKARTA
2023**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	5
BAB II. TEMUAN HASIL AMI.....	8
BAB III TINJAUAN MANAJEMEN.....	15
BAB III. PENUTUP.....	20

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam upaya peningkatan mutu perlu dilakukan pembahasan bersama antara manajemen dan pelaksana tentang permasalahan-permasalahan yang terkait dengan implementasi sistem manajemen mutu, pencapaian sasaran/indikator mutu dan kinerja. Pembahasan masalah mutu dan kinerja dapat dilakukan dalam unit kerja, antar unit kerja untuk masalah-masalah yang bersifat teknis dan operasional yang dilakukan baik terjadwal maupun insidental sesuai dengan kebutuhan. Permasalahan mutu, kinerja, dan permasalahan yang terjadi dalam penerapan sistem manajemen mutu secara periodik juga perlu dibahas bersama yang melibatkan seluruh jajaran yang ada dalam organisasi. Pembahasan tersebut dilakukan dalam pertemuan tinjauan manajemen atau pertemuan telaah manajemen mutu dan kinerja. Pertemuan tinjauan manajemen adalah proses evaluasi terhadap kesesuaian dan efektifitas penerapan sistem manajemen mutu yang dilakukan secara berkala dan melibatkan berbagai pihak yang terkait dengan operasional kegiatan organisasi.

Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) merupakan rapat tertinggi dalam sistem manajemen mutu yang dilaksanakan dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja sistem secara menyeluruh di tingkat Universitas. Secara hierarki RTM dipimpin langsung oleh pimpinan, dan dihadiri oleh seluruh jajaran manajemen. Kegiatan rapat tinjauan manajemen menjadi sangat penting dalam sistem manajemen mutu, karena di dalamnya akan dibahas sejumlah evaluasi dan monitoring yang dilakukan oleh masing-masing lini manajemen di Universitas Borobudur. Tinjauan manajemen dilakukan untuk memastikan apakah temuan dapat ditindaklanjuti dengan baik dan memastikan bahwa sistem mutu berjalan efektif dan efisien. Tinjauan ini harus mencakup penilaian untuk peningkatan dan perubahan sistem mutu, termasuk kebijakan mutu serta sasaran mutu. Setiap kegiatan tinjauan manajemen harus terdokumentasi dengan baik, dan dokumentasinya harus dipelihara sebagai arsip dan tinjauan mutu. Materi tinjauan manajemen tidak hanya berupa hasil/temuan audit namun dapat juga berupa umpan balik pelanggan (keluhan, survei kepuasan), kinerja layanan/kinerja dosen, analisa kesesuaian kompetensi, status tindak lanjut permintaan koreksi, tindak lanjut dari tinjauan manajemen sebelumnya, perubahan sistem mutu ataupun usulan peningkatan sistem mutu.

1.2 Lingkup

Laporan membahas masalah- masalah yang berkaitan dengan penerapan sistem mutu atau masalah lain yang terkait dengan mutu di Universitas Borobudur.

1) RTM tingkat Universitas

Rapat ini dihadiri oleh seluruh pimpinan Universitas, pimpinan Fakultas, Lembaga dan Unit serta pihak lain yang dibutuhkan.

2) RTM tingkat Fakultas

Rapat ini dihadiri oleh pimpinan Fakultas, Program Studi, Kepala Laboratorium dan pihak lain yang dibutuhkan.

1.3 Tujuan

- 1) Tinjauan manajemen merupakan suatu proses evaluasi terhadap kesesuaian dan efektifitas pelaksanaan sistem manajemen mutu, dengan cara melakukan pembahasan secara berkala dengan melibatkan berbagai pihak yang terkait.
- 2) Laporan ini digunakan sebagai acuan perwujudan komitmen manajemen untuk memastikan sistem mutu berjalan secara efektif dan berkesinambungan serta sebagai sarana untuk melakukan perbaikan terus menerus.
- 3) Proses peninjauan, evaluasi serta penilaian oleh manajemen pada selang waktu terencana untuk memastikan kesesuaian, kecukupan serta keefektifan manajemen mutu berjalan secara konsisten

BAB II

TEMUAN HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

Standar Pendidikan

Standar Kompetensi Lulusan

1. Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1) keserbacakupan, 2) kedalaman, dan 3) kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu dalam 3 tahun terakhir dengan temuan positif keterangan tercapai
2. IPK lulusan memiliki rata-rata IPK lulusan lebih dari 3,50 dengan temuan positif Tercapai
3. Kelulusan tepat waktu. Persentase lulus tepat waktu mencapai 90% dengan temuan positif keterangan tercapai
4. Persentase keberhasilan studi lebih dari 95% dengan temuan positif keterangan tercapai
5. Terpenuhi Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI, 4) ditargetkan pada seluruh populasi, hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran
6. Waktu tunggu, rata-rata lulusan sudah mendapatkan pekerjaan.
7. Kesesuaian bidang kerja. Lulusan yang bekerja sesuai dengan bidangnya lebih dari 90% dengan temuan positif keterangan tercapai
8. Tingkat kepuasan pengguna lulusan. Rata-rata kepuasan pengguna lulusan pada kinerja lulusan lebih dari 90 % dengan temuan positif keterangan tercapai

Standar Isi Pembelajaran

1. Adanya Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. dengan temuan positif
2. Adanya kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI dengan temuan positif keterangan sudah tercapai
3. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran dijabarkan dalam CPMK dan RPS dengan temuan sudah tercapai

Standar Proses Pembelajaran

1. Sudah Tercapai Pemenuhan karakteristik proses pembelajaran, yang terdiri atas sifat: 1) interaktif, 2) holistik, 3) integratif, 4) saintifik, 5) kontekstual, 6) tematik, 7) efektif, 8) kolaboratif, dan 9) berpusat pada mahasiswa

2. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) dan Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan dengan temuan positif keterangan sudah tercapai.
3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar dengan temuan positif keterangan sudah tercapai.
4. Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran dengan temuan observasi keterangan sudah tercapai.
5. Pelaksanaan Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan dengan temuan positif sudah tercapai.
6. Telah terlaksana proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.
7. Telah tercapai Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: OBE
8. Telah terintegrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTSP dalam 3 tahun terakhir. Jumlah Penelitian dan PkM yang terintegrasi dengan pembelajaran.
9. Telah tercapai Keterlaksanaan dan keberkelaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.
10. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan dan Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Rata-rata tingkat kepuasan mahasiswa pada proses pendidikan lebih dari 90%. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.

Standar Penilaian Pembelajaran

1. Telah terpenuhi kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. UPPS memiliki bukti sah tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.

2. Telah terpenuhi Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi.
3. Telah terpenuhi pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau, 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.
4. Telah terpenuhi pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.

Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

1. Telah terpenuhi, kecukupan jumlah DTPS Jumlah dosen yang ditugaskan untuk mengajar minimal 10 orang.
2. Telah terpenuhi Kualifikasi akademik DTPS jumlah dosen yang berkualifikasi jenjang S3 atau Doktor.
3. Telah terpenuhi Jabatan akademik DTPS Jumlah dosen yang memiliki jenjang jabatan akademik lektor+lektor kepala+profesor minimal 70% dibandingkan jumlah dosen tetap. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.
4. Telah terpenuhi Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.
5. Telah terpenuhi Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, rata-rata jumlah bimbingan tugas akhir 6 orang per dosen.
6. Telah terpenuhi Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS, rata-rata EWMP dosen tetap 12-16 sks.
7. Telah terpenuhi Kinerja Dosen Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS. Jumlah Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPS.

8. Telah tersedia rencana pengembangan sumber daya manusia di dalam renstra.
9. Terpenuhi Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.).
10. Telah terpenuhi kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.

Standar Sarana dan Prasarana pembelajaran

1. Telah terpenuhi Kecukupan sarana dan prasarana.
2. Telah terpenuhi Aksesibilitas sarana dan prasarana.
3. Telah tercapai mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.

Standar Pengelolaan Pembelajaran

1. Telah tercapai Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.
2. Telah terpenuhi perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.
3. Pelampauan SN-DIKTI (indikator kinerja tambahan) yang ditetapkan oleh UPPS pada tiap kriteria. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.
4. Telah dilaksanakan dengan sangat baik analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.

Standar Penelitian

Standar Hasil Penelitian

1. Telah terpenuhi publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTSP dalam 3 tahun terakhir.
2. Telah terpenuhi Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP .
3. Telah tercapai publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 3 tahun terakhir.
4. Telah terpenuhi Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP .

Standar Isi Penelitian

1. Telah tercapai Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.
2. Telah dilakuka evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan.
3. Telah digunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.

Standar Proses Penelitian

1. Telah dilakukan penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi.

Standar Penilaian Penelitian

1. Telah tercapai Kegiatan Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tesis, memenuhi capaian pembelajaran lulusan, dan ketentuan peraturan di Perguruan Tinggi.
2. Kegiatan Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dinyatakan dalam besaran Satuan Kredit Semester. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.

Standar Peneliti

1. Telah terpenuhi Peneliti yang memiliki kemampuan tingkat penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman Penelitian. Dengan temuan observasi, keterangan belum tercapai.
2. Telah terpenuhi kegiatan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang program studi .

Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Telah terpeuhi kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.

Standar Pengelolaan Penelitian

1. Telah tercapai pengelolaan penelitian dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola Penelitian.
2. Telah terpenuhi kaitan relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa.

Standar Pembiayaan Penelitian

1. Telah tersedia dana penelitian internal dan dana pengelolaan penelitian DTSP. .
2. Tersedia dana pengelolaan Penelitian digunakan untuk membiayai: manajemen Penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan Penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; peningkatan kapasitas peneliti; dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI).

Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

Standar Hasil PkM

1. Telah tercapai Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTSP.
2. Telah tercapai Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi.
3. Telah tercapai Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTSP.

Standar Isi PkM

1. Telah tercapai Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.
2. Telah digunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Standar Proses PkM

1. Telah dilakukan PkM DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi

Standar Penilaian PkM

1. Telah dilakukan penilaian proses dan hasil PkM dilakukan secara terintegrasi paling sedikit memenuhi unsur: edukatif, objektif, akuntabel, transparan.
2. Telah dilakukan pengukuran tingkat kepuasan masyarakat; terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program.

Standar Pelaksana PkM

1. Telah terpenuhi pelaksanaan PkM wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan.
2. Telah terpenuhi Kegiatan PkM DTSP yang relevan dengan bidang program studi.

Standar Sarana dan Prasarana PkM

1. Telah terpenuhi kecukupan sarana dan prasarana.
2. Telah terpenuhi aksesibilitas sarana dan prasarana.
3. Telah Terpenuhi Mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.

Standar Pengelolaan PkM

1. Telah terpenuhi pengelolaan PkM dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola PkM.
2. Telah terpenuhi relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa.

Standar Pembiayaan PkM

1. Tersedia dana internal untuk pelaksanaan PkM.
2. Tersedia dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat DTSP.

Standar Lainnya

Standar Identitas

1. Telah terpenuhi kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.
2. Telah terpenuhi Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS Prodi.
3. Tersedia Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.
4. Telah terpenuhi Pimpinan memiliki elemen esensial dan strategis dalam membentuk identitas suatu perguruan tinggi seperti : logo; lagu mars dan hymne; warna identitas (corporate colour); desain grafis standar untuk dokumen resmi; seragam (jaket almamater maupun seragam karyawan) dan kartu nama.

Standar Pengelolaan Organisasi

1. Telah tersedia dokumen analisis jabatan (deskripsi jabatan dan spesifikasi jabatan) sesuai dengan struktur organisasi dan tata kerja. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.
2. Adanya Komitmen pimpinan UPPS kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan public.
3. Adanya kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.
4. Telah dilaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu, 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI, 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP), 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu, dan 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu.
5. Tersedia Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: 1) menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta 6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.

Standar Kerjasama

1. Tersedianya dokumen formal yang lengkap dan detail tentang kebijakan dan prosedur pengembangan kerjasama lembaga formal dalam dan luar negeri dalam bentuk standar kerjasama
2. Tercapainya Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung program studi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.
3. Telah dilakukan Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi.
4. Telah dilakukan Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS.
5. Telah Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu kerjasama untuk menjamin ketercapaian visi, misi, tujuan, dan strategi institusi.

Standar Kemahasiswaan

1. Tersedianya dokumen Kualitas Input Mahasiswa.
2. Tersedianya metoda rekrutmen dan keketatan seleksi.
3. Adanya daya Tarik Program Studi Peningkatan animo calon mahasiswa.
4. Telah dilakukan Layanan Kemahasiswaan Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) penalaran, minat dan bakat, 2) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), dan 3) bimbingan karir dan kewirausahaan.
5. Adanya Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.

Standar Keuangan

1. Tersedianya dokumen formal menentukan standar penyusunan dokumen perencanaan keuangan dengan melibatkan semua unit di lingkungan Universitas Borobudur.
2. Pimpinan telah melaksanakan Penyusunan Rencana Anggaran Tingkat Unit Kerja dan mengupayakan Penyusunan Rencana Anggaran Tingkat Rektorat/ Pimpinan Universitas Borobudur.
3. Pimpinan telah melaksanakan sistem Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) oleh Yayasan Pendidikan Borobudur 1971.
4. Tersedianya Biaya operasional Pendidikan.

5. Telah terealisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.
6. Terpenuhi Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.
7. Pimpinan telah menyusun SOP pengelolaan keuangan.

Standar Kesejahteraan

1. Telah tercapai Pimpinan memastikan tersedianya pedoman mengenai sistem remunerasi, sistem imbal jasa, asuransi kesehatan, hak cuti, piknik, bantuan pengadaan rumah, beasiswa anak pegawai, santunan kematian, dan THR bagi semua pegawai tetap.
2. Telah tercapai Pimpinan wajib memastikan tersedianya prosedur implementasi pemberian remunerasi, imbal jasa, asuransi kesehatan, hak cuti, piknik, bantuan pengadaan rumah, beasiswa anak pegawai, santunan kematian dan THR bagi semua pegawai.
3. Telah tercapai Pimpinan dan Pimpinan wajib memastikan implementasi dari semua pedoman kesejahteraan terlaksana sesuai ketentuan yang berlaku.
4. Telah tercapai Pimpinan wajib memastikan tersedianya prosedur monitoring dan evaluasi terhadap implementasi pemberian remunerasi, imbal jasa, asuransi kesehatan, hak cuti, piknik, bantuan pengadaan rumah, beasiswa anak pegawai, santunan kematian dan THR bagi semua pegawai tetap.
5. Telah tercapai Pimpinan wajib memastikan tersedianya instrument untuk mengukur tingkat kepuasan pegawai terhadap kesejahteraan.
6. Telah tercapai Pimpinan wajib memastikan terlaksananya survey kepuasan terhadap kesejahteraan Pegawai minimal satu kali / tahun.
7. Telah tercapai Pimpinan wajib memastikan adanya dampak hasil survey terhadap penyempurnaan pedoman kesejahteraan pegawai setiap tahun.

Standar Sumber Daya Manusia

1. Telah terpenuhi Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Dosen program Magister Ilmu Hukum harus berkualifikasi akademik lulusan doktor yang relevan dengan Program Studi.
3. Tersedianya dokumen Penghitungan beban kerja dosen didasarkan pada: kegiatan pokok dosen mencakup: perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian proses Pembelajaran; pelaksanaan evaluasi hasil Pembelajaran; pembimbingan dan pelatihan; Penelitian; dan PkM. kegiatan dalam bentuk pelaksanaan tugas tambahan; dan kegiatan penunjang. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.

4. Tenaga Kependidikan memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan program diploma 3 (tiga) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya. Dengan temuan positif, keterangan sudah tercapai.

Standar Sarana dan Prasarana

1. Tersedia Sarana dan prasarana Penelitian harus memenuhi standar mutu, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
2. Tersedia Standar sarana Pembelajaran paling sedikit terdiri atas:perabot;peralatan pendidikan; media pendidikan; buku, buku elektronik, dan repositori; sarana teknologi informasi dan komunikasi;instrumentasi eksperimen; sarana olahraga; sarana berkesenian; sarana fasilitas umum; bahan habis pakai.
3. Tersedia Standar prasarana Pembelajaran paling sedikit terdiri atas: lahan; ruang kelas; perpustakaan; laboratorium/studio/bengkel kerja/unit produksi; tempat berolahraga; ruang untuk berkesenian; ruang unit kegiatan mahasiswa;; ruang Dosen; ruang tata usaha; dan fasilitas umum.

BAB III

TINJAUAN MANAJEMEN

1. Standar Pendidikan

- a. standar kompetensi lulusan;
 - IPK kelulusan diatas 3.50 kategori baik sekali.
 - Lulus tepat waktu mencapai 80 % , Presentasi keberhasilan studi 95 %.
 - Hasil tracer studi menunjukkan baik sekali.
- b. standar isi Pembelajaran;
 - Ketepatan struktur kurikulum dan dijabarkan dalam CPMK dan RPS
 - Kesesuaian capaian pembelajaran dengan jenjang KKNI/ SKKNI
 - Adanya pemangku kepentingan terlibat dalam pemutahiran Kurikulum.
- c. standar proses Pembelajaran;
 - Tercapai kesesuaian RPS dengan Capaian pembelajaran.
 - Tingkat kepuasan sangat baik >90 %
- d. standar penilaian pendidikan Pembelajaran;
 - Terpenuhi standar penilaian; dilakukan monitoring dan evaluasi, mutu pelaksanaan, intrumen penilaian, mempunyai bukti yang sah.
- e. standar Dosen dan Tenaga Kependidikan;
 - Terpenuhi Kecukupan jumlah DTPS, kualifikasi akademik, Jabatan akademik, Rasio dosen dan mahasiswa.
 - Pengakuan /Rekognisi telah tercapai
 - Terpenuhi upaya pengembangan dosen.
- f. standar sarana dan prasarana Pembelajaran;
 - Terpenuhi Kecukupan Sarana Prasarana , aksesibilitas serta mutu telah terpenuhi.
 - Tercapai Peningkatan kualitas ruang dosen.
- g. standar pengelolaan; dan
 - tercapainya Kelengkapan struktur organisasi dan tupoksinya telah terpenuhi
 - Telah tercapai perwujudan GUG (Good University Governance)
- h. standar pembiayaan Pembelajaran
 - Pembiayaan Pembelajaran telah dilakukan RKAT

2. Standar Penelitian

- a. standar hasil Penelitian;
 - Tercapai Publikasi ilmiah dan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang studi
 - TERCAPAI Publikasi ilmiah dan penelitian mahasiswa baik yang mandiri maupun bersama DTPS

- b. standar proses Penelitian;
 - Adanya Relevansi penelitian , evaluasi kesesuaian penelitian dosen dengan peta jalan penelitian
 - Tercapai Hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian
- c. standar masukan.
 - Tercapai Kecukupan sarana prasarana dan pengelolaan penelitian oleh unit kerja sudah terpenuhi.
 - Adanya Relevansi penelitian pada UPPS yang sesuai dengan peta jalan
 - Tersedia Dana penelitian internal

3. Standar Pengabdian Kepada Masyarakat

- a. standar hasil Pengabdian kepada Masyarakat;
 - Publikasi ilmiah dan penelitian DTSP yang relevan dengan bidang study
 - Publikasi ilmiah dan penelitian mahasiswa baik yang mandiri maupun bersama
- b. standar proses
 - Pengabdian kepada Masyarakat Relevansi penelitian , evaluasi kesesuaian penelitian dosen dengan peta jalan
 - Hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian
- c. standar masukan
 - Kecukupan sarana prasarana dan pengelolaan penelitian
 - Relevansi penelitian pada UPPS yang sesuai dengan peta jalan yang memayungi tema penelitian
 - Dana penelitian internal tersedia

BAB IV PENUTUP

Melalui pertemuan tinjauan manajemen berbagai permasalahan yang terkait dengan mutu dan kinerja, serta operasionalisasi sistem manajemen mutu dan sistem pelayanan dalam memberikan pelayanan dan produk kepada pelanggan/pengguna dibahas dan ditindaklanjuti dalam upaya-upaya untuk melakukan perbaikan. Keberhasilan pertemuan tinjauan manajemen ini tergantung pada komitmen untuk melakukan perubahan-perubahan dan perbaikan sesuai dengan apa yang direkomendasikan dan kesepakatan yang dihasilkan dalam pertemuan.